BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Saat kegiatan Kerja Profesi (KP) berlangsung, praktikan ditempatkan oleh dosen pembimbing kerja pada posisi *operational and sales*. Pada hari pertama dimulai, praktikan diberi arahan selama 3 bulan kedepan untuk apa saja yang dilakukan agar memudahkan dalam melakukan laporan dan dilakukan secara bertahap guna praktikan bisa belajar memahami pekerjaan baik yang mudah hingga penuh dengan tanggung jawab.

Praktikan pada bulan pertama diarahkan untuk merekap segala *stock* komponen-kompenen panel yang ada di gudang 1 dan alat-alat listrik di Gudang 2. Praktikan ditugaskan untuk fokus merekap *stock* karena perusahaan baru beralih ke pencatatan secara digital. Selain rekap stock gudang, praktikan merekap nama-nama supplier dan costumer perusahaan sebagai salah satu pengoptimalan pencatatan digital. Setiap harinya praktikan mencatat dan merekap ke dalam digital setiap komponen yang telah dipakai atau komponen yang baru masuk untuk terus mengupdate data *stock* Gudang berbasis digital. Praktikan juga belajar terlebih dahulu bagaimana cara membuat *quotation*, *purchase order*, dan *packing list* sebagai yang dilakukan oleh *operational* dan *sales*.

Praktikan pada bulan kedua dan ketiga mulai diberi pekerjaan berat yang besar akan tanggung jawab diantaranya membuat surat *quotation* yang ditunjukkan kepada *costumer*, membuat *purchase order* ketika salah satu komponen di Gudang menipis, habis atau mungkin dibutuhkan. Lalu praktikan membuat *packing list, invoice* dan membantu dalam membuat proposal penawaran. Praktikan dalam mengerjakan pekerjaan tersebut tetap berada di bawah pantauan dan tanggung jawab dari pembimbing kerja sehingga segala bentuk aktivitas atau surat menyurat berada di bawah tanda tangan pembimbing kerja. Adapun pekerjaan dan tindakan lainnya seperti penulis mencatat *invoice* kantor yang telah diterima selama beberapa bulan

terakhir dan pelatihan langsung dari aplikasi Jurnal.id mengingat segala aktivitas atau pencatatan mulai beralih ke digital.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan setelah diberi arahan selama 3 bulan kedepan pada awal masuk kerja memulai pekerjaan yang ringan terlebih dahulu sesuai arahan pembimbing kerja guna praktikan bisa mengenal terlebih dahulu manajemen di perusahaan ini. Didasarkan pada penempatan praktikan yaitu operational and sales, pembimbing kerja memberikan beberapa pekerjaan selama praktikan ditempatkan pada posisi tersebut. Berikut ini pekerjaan yang praktikan kerjakan selama melakukan kerja profesi berlangsung:

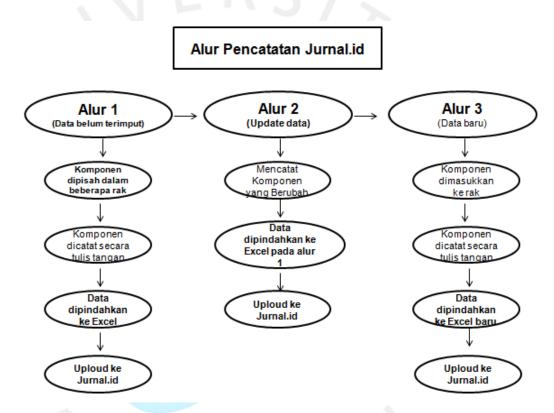
- 1) Pencatatan Komponen Gudang dari Catatan Tangan Menuju Digital
- 2) Pembuatan Dokumen Surat Pesanan Pembelian
- 3) Pembuatan Dokumen Packing List
- 4) Pembuatan Dokumen Surat Quotation
- 5) Pembuatan Dokumen Invoice
- 6) Menyiapkan Proposal Penawaran
- 7) Pekerjaan Lainnya

Adapun penjelasan lebih rinci terkait poin-poin pekerjaan praktikan akan dijabarkan secara detail pekerjaan maupun proses didalamnya pada bagian sub-sub berikut guna memudahkan pembaca dan pelaporan kerja profesi.

3.2.1 Pencatatan Komponen Gudang dari Catatan Tangan Menuju Digital

Perusahaan saat praktikan memulai kerja profesi sedang melakukan transisi perubahan dimana sebelumnya beberapa aktivitas perekapan komponen dan alat bersifat non digital/dicatat dengan tangan mengalami perubahan yaitu rekapan bersifat digital. Rekapan komponen dan alat tersebut dimasukkan kedalam aplikasi yang Bernama Jurnal.id. "Aplikasi ini merupakan sebuah software akuntansi online berbasis cloud untuk mengatur sistem pembukuan yang lebih baik bagi pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun." Dengan segala kemudahan dan fitur-fitur yang diberikan, aplikasi ini sangat memudahkan perusahaan untuk merekap akuntasi baik itu dari sisi debit dan kredit.

Pembimbing kerja memberikan arahan kepada praktikan untuk pencatatan *stock* Gudang 1 berisi komponen-komponen dalam membuat panel dan *stock* Gudang 2 berisi alat-alat kelistrikan yang digunakan untuk disewakan kepada *costumer*. Pada proses pencatatan komponen, praktikan dibantu dengan para teknisi Gudang 1 dan 2 dalam melakukan pencatatan. Berikut ini alur yang dilakukan praktikan dibantu dengan teknisi di Gudang tersebut.



Gambar 3. 1 Alur Pencatatan Digital

Berdasarkan alur pada gambar 3.1, alur pertama merupakan pekerjaan paling mendasar dari keseluruhan pencatatan digital karena perusahaan baru menggunakan aplikasi Jurnal.id. Pada alur tersebut, praktikan selama 1 minggu awal dibantu teknisi merekap data-data komponen persediaan Gudang 1. Praktikan dan teknisi membagi komponen menjadi beberapa rak yang ditotal jumlahnya menjadi 8 rak dengan didasarkan pada kesamaan jenis komponen maupun adanya proyek. Saat proses

pencatatan yang kami ambil dari masing-masing komponen yaitu nama produk komponen, deskripsi (bisa berupa *merk* dan warna), kode produk, dan jumlah.

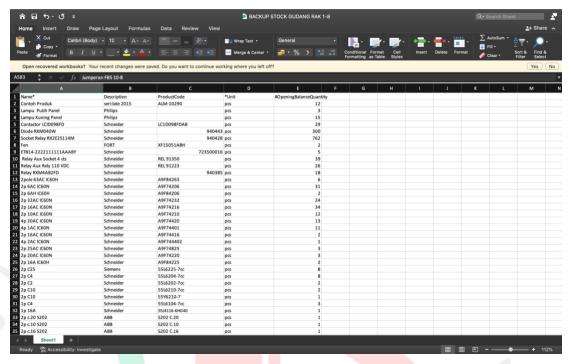


Gambar 3. 2 Kegiatan Merekap di Gudang 1

o.	Nama Material	Merk	No. Seri	Jumlah
	Ball Bearing (Faw)	fort	xrzodombi - 2	4
	Filter Far	Fort	255 x 255	11
	Limit Switch	Fort	EN60047-5-1	10
	Filter Faw	Fort	148 × 148	- 1
	kum	Phoenix	3007722450	120
	kabel grand	fort		70
	Carrier module	Summens	GRASS-GLOG-CANO	3
	Terminal block	Siemens	LOL1193-64 POO-08H1	n
	Socke+	fort		- 1
	termosta t	FORT	K75001 - F	1
	Digital output module	Siemens	6011131-68100-08H1	14
Т	Switch amplifier	Proenix	1865434	147
_				
			7 44	

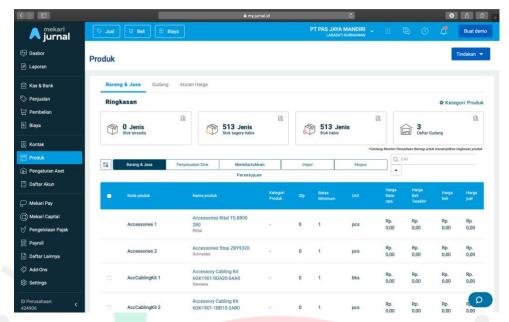
Gambar 3. 3 Hasil Rekapan Tangan

Setelah semua telah terekap secara manual/tulisan tangan Langkah selanjutnya pembimbing kerja mengarahkan praktikan untuk mengunduh *template product* di Jurnal.id agar terbaca dan terinput. Lalu pencatatan digital pun dimulai dari hasil rekapan tulis tangan dipindahkan ke *template product* excel dengan menyamakan data yang direkap dan untuk penjelasan lainnya dalam template excel Jurnal.id yang tidak dicatat dalam pencatatan tulis tangan sebelumnya dilewati karena Gudang 1 untuk pembuatan panel bukan untuk dijual per-satuan komponennya. Berikut ini adalah contoh template excel dari Jurnal.id beserta beberapa komponen yang terekap dari total 583 komponen persediaan Gudang 1:



Gambar 3. 4 Excell

Kemudian data tersebut di unggah kedalam jurnal.id sebagai persediaan Gudang 1 dalam aplikasi Jurnal.id, berikut ini contoh beberapa komponen produk yang telah masuk ke aplikasi Jurnal.id:



GAMBAR 3.5 Hasil Unggah dalam Jurnal.id

Alur kedua hampir sama dengan alur pertama dimana nama-nama komponen produk yang sudah terinput di aplikasi tersebut pastinya mengalami perubahan seperti dipakai atau bertambah. Oleh sebab itu dilakukan pembaruan untuk terus merekap persediaan Gudang 1 secara digital agar terus menyamakan antara catatan digital dengan aktual jumlah yang ada di Gudang 1. Praktikan dalam proses pembaruan komponen tetap dibantu para teknisi dalam mencatat komponen yang mengalami perubahan lalu praktikan memasukkan catatan tersebut kembali kedalam *template* excel sebelumnya karena ini merupakan pembaruan dari komponen yang sudah ada pada template tersebut.

Selama pencatatan ini, perekapan secara tulis tangan dilakukan setiap hari dengan cara setiap karyawan/teknisi yang mengambil komponen wajib menulis apa saja yang diambil beserta jumlahnya hal ini menjadi salah satu upaya untuk menghindari hilangnya komponen tanpa sebab dan akibat. Sedangkan praktikan membantu pencatatan tangan saat pembaruan pencatatan digital dimana dilakukan antara 2 atau 3 hari.

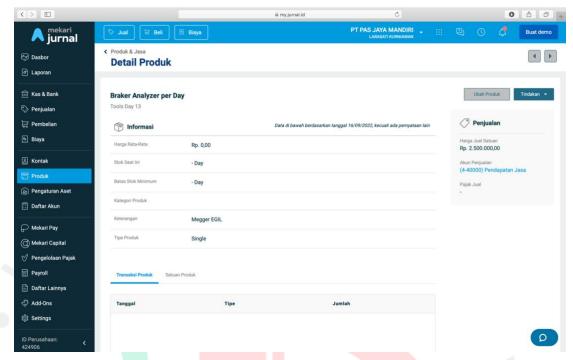
Alur ketiga terjadi saat ada komponen baru yang tidak ada pada *template* excel yang dibuat sebelumnya, maka harus dibuat *template* excel sendiri hal ini karena tidak

terbaca oleh Jurnal.id dan untuk alur nya sama dengan alur pertama hanya saja beda *template* excel saja.

Gudang 2 merupakan persediaan alat-alat mesin yang disewakan dimana dalam pencatatannya tertera nama produk, seri produk, dan biaya berdasarkan lamanya waktu penyewaan produk. Khusus untuk Gudang 2 tidak memerlukan template excel karena gudang ini dikhususkan untuk penyewaan bukan komponen dalam pembuatan panel. Berikut ini list penyewaan product dan contoh salah satu product yang diinput ke dalam Jurnal.id:



Gambar 3. 6 List Penyewaan Produk



Gambar 3. 7 Contoh Alat Sewa yang Diunggah di Jurnal.id

3.2.2 Pembuatan Dokumen Surat Pesanan Pembeli

Pesanan pembeli atau dikenal dengan nama *purchase order* merupakan dokumen yang dibuat oleh pembeli kepada penjual berisi rincian produk yang dibutuhkan pembeli. Praktikan mengerjakan *purchase order* ketika saat jumlah komponen yang dibutuhkan dalam Gudang 1 sudah menipis ataupun ada nya komponen lain dibutuhkan sehingga *purchase order* dilakukan untuk mencari barang yang dibutuhkan guna material produksi perakitan panel terpenuhi. Berikut ini alur dalam proses pelaporan komponen yang dibutuhkan dan penyiapan surat *purchase order*:

Alur Pembuatan Purchase Order



Gambar 3. 8 Alur Penyiapan Purchase Order

Pada gambar 3.8 tersebut ialah saat komponen dalam pembuatan panel di Gudang 1 menipis maka hal yang paling pertama dilakukan yaitu teknisi melaporkan kepada pengawas gudang yang nanti nya akan dilaporkan kembali kepada pihak manajemen untuk dicarikan barangnya. Selanjutnya, saat informasi kebutuhan komponen telah sampai kepada pihak manajemen maka komponen tersebut dicarikan baik itu melihat history pada supplier sebelumnya maupun internet. Setelah dirasa harga terbaik maka pihak manajemen akan menghubungi dan melampirkan permintaan berisi komponen-komponen yang dibutuhkan perusahaan. Setelah perusahaan tersebut mengeluarkan quotation langkah berikutnya perusahaan membuat purchase order berisi komponen yang dibutuhkan merujuk pada quotation tersebut, berikut ini yang praktikan kerjakan dalam membuat purchase order perusahaan setelah menerima informasi quotation dari pembimbing kerja:



Gambar 3. 9, Excel Purchase Order

Pada gambar tersebut bisa dilihat komponen yang dibutuhkan perusahaan dan memuat harga yang mengikuti *quotation* perusahaan *supplier*, setelah itu *purchase order* dikirimkan dalam bentuk PDF kepada pembimbing kerja untuk diperiksa dan dikirimkan kembali kepada supplier untuk ditindaklanjuti permintaan perusahaan.

3.2.3 Pembuatan Dokumen Packing List

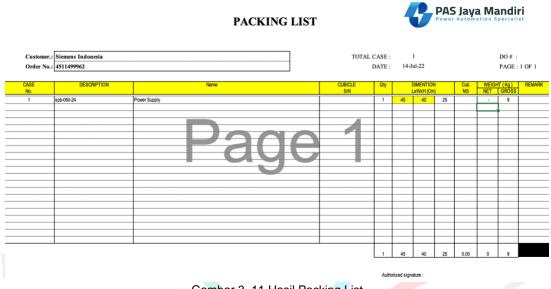
Packing list merupakan suatu dokumen yang dibuat dari penjual/penawar kepada pembeli yang berisi rincian barang berdasarkan *invoice* ataupun *purchase*

order yang dikirim untuk memudahkan mengetahui apa saja yang telah dikirim. Packing list sangatlah dibutuhkan mengingat perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa dan produk. Segala penjualan komponen atau panel yang dijual di rinci sebaik mungkin dalam packing list agar memudahkan pelanggan untuk memeriksa barang masuk dan sebagai bukti pengiriman antara perusahaan dengan pelanggan perihal komponen/barang/panel yang dikirim. Berikut ini salah satu purchase order dari Perusahaan Siemens yang kemudian diubah ke dalam format packing list:

SIEMENS					Original						
PT. Siemens Indonesia, Smart Infrastructure, Jln. Jend. A. Yani Kav. 67-68B Pulomas Jakarta 13210					Purchase order						
Pas Jaya Jl. Kedo			This order is subject to the terms and conditions as stipulated in the attached pager and or reverse side, unless otherwise specifically agreed in the seperate contract								
	Selatan, Kebon Jeruk akarta Barat : (+62) 821 72 355						ease send an Order Confirma livery Date and Terms within				
						P'	ease deliver to T Siemens Indonesia Jend. A. Yani Kav. 6 3210 Pulomas - Jakar				
Order No. 4511499		7.2022		Vendor No. w	ith us	Your reference					
Reference	References		D 80	GBK		i, ID SI EA O AIS JKT LOG MM 2 8117797788 Fax +62 2124555243					
Please add PT Siem Jl. Jend. Jakarta			art delivery Partial delivery allowed								
Please address your payment query to: Email: fssapid.id@siemens.com					Payment Terr	ns	 Payable within 60 days after received invoic date 				
Item	Description of Goods / S		Quantity / U	nit	Currency / Price unit	Total Price					
00010	We require an order acknowledge items:	owledgment fo	or the fol	lowing				101			
00010	Power Supply HWS50A-2 Type: HWS50A-24/A Power supply Input: 85-26 Capacity: 52.8Watt	C,	21 8	PC	1.105.800	23.221.800					
	Total net value excl. tax VAT / PPN Total net value incl. tax		IDR IDR IDR			23.221.800 2.554.398 25.776.198					
	Amount in words: IDR Twenty-five million	enty-six									
Remarks	thousand one hundred 3007790293 KE20106_P			A2_VOR LV							
JI. Jend. A Pulomas -	ens Indonesia . Yani Kav. 67 - 68 Jakarta 13210 ,INDONESI/ .310.105.0-092.000	Α.									
www.sieme					1						

Gambar 3. 10 Invoice Purchase Order (PO) Siemens

Praktikan merubah ke dalam format *packing list* dan untuk penjelasan pada kolom deskrips, dimensi barang, dan berat yang tidak tercantum pada *purchase order* (PO) teknisi gudang akan menginformasikan kepada praktikan detail-detail nya yang nantinya dimasukkan ke dalam *packing list*. Selanjutnya untuk tanggal mengikuti pada hari dimana barang dikirim dan order nomer mengikuti *purchase order costumer*.



Gambar 3. 11 Hasil Packing List

3.3.4 Pembuatan Dokumen Surat Quotation

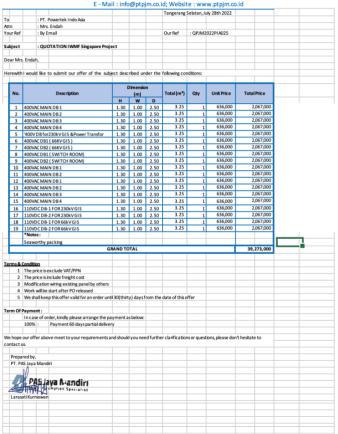
Quotation merupakan suatu surat memuat barang-barang yang ditawarkan beserta deskripsi dan harga persatuan nya kepada pelanggan. Sebelum quotation dibuat pihak manajemen perusahaan memberikan informasi lanjutan kepada teknisi ataupun pengawas gudang untuk memeriksa ketersediaan barang yang ada di gudang. Setelah diperiksa dan barang tersebut ada selanjutnya harga yang ditawarkan ditentukan oleh pihak manajemen. Sebagai berikut gambaran packing list permintaan yang dikirim dari pelanggan yang kemudian perusahaan follow up permintaan tersebut.

											F-WH-03, Rev A	
PT.POWERTEK INDO ASIA MV and LV Switchgear Expert CUSTOMER : PT Siemens Indonesia PROJECT : IWMF Singapore Project PO : 4509819271						No. 020/PIA-PL/VII/2022 27-Jul-2022 <u>Consignee :</u> EXW Powertek Factory Cikarang <u>Attention to :</u>			27-Jul-2022		Despatch: Air worthy Sea worthy Land palet(wrap) Land (box)	Licenses: requested existing notapplicable
PACK	ING	LIST	Г									
Packing			Weigh	t / Case	Din	ensions /	Case	Total				
No Kind Package PANEL No. (in	kgs in meter		Volume Description of Goods m3		Quantity	Contract Item No				
12	вох	No. 12	177444	500	400	1.30	1.00	2.50	3.250	400VAC MAIN DB 1		
13	вох	13	400V DB for RELAY ROOM	500	400	1.30	1.00	2.50	3.250	400VAC MAIN DB 2	1	00060
14	вох	14	AND BATTERY ROOM	500	400	1.30	1.00	2.50	3.250	400VAC MAIN DB 3	4	
15	вох	15	1 .	500	400	1.30	1.00	2.50	3.250	400VAC MAIN DB 4	1	
16	вох	16	110V DC Distribution Board	450	350	1.30	1.00	2.50	3.250	110VDC DB-1 FOR 230kV GIS	1	00070
17	вох	17	110V DC Distribution Board	450	350	1.30	1.00	2.50	3.250	110VDC DB-2 FOR 230kV GIS	1	00080
18	вох	18	110V DC Distribution Board	450	350	1.30	1.00	2.50	3.250	110VDC DB-1 FOR 66kV GIS	1	00090
19	вох	19	110V DC Distribution Board	450	350	1.30	1.00	2.50	3.250	110VDC DB-2 FOR 66kV GIS	1	00100
			TOTAL PAGE 2	3,800	3.000				26.000			
GRAND			19 BOXES	9,300	7,400				61.750		19	
T. Powertek	Indo Asi	a								Approved,		
										(Project Management)		Page 2

Gambar 3. 12 List Packing dari Pelanggan



Main Office : PJM Building - Ruko Valenda Blok J C 11-12 Graha Raya Serpong Tanggerang Selatan Telp : (+62) 21 531 32706; Hp: (+62) 812 80 599 598 E - Mail : Info@ptpjm.co.id; Website : www.ptpjm.co.id



Gambar 3. 13 Quotation

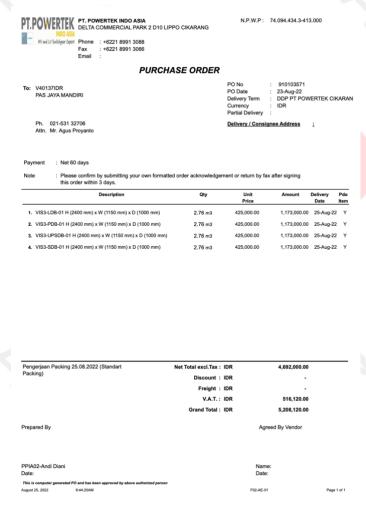
Pada gambar 3.13 *quotation* tersebut bisa dilihat bahwa perusahaan memiliki barang atau komponen yang dibutuhkan oleh pelanggan. Selanjutnya dengan harga dan persyaratan yang telah ditentukan perusahaan, pelanggan juga bisa menawar harga komponen tersebut dengan batas perusahaan hanya mentolerin hingga batas paling minimun yaitu 5% margin agar perusahaan tetap mendapatkan keuntungan.

3.2.5 Pembuatan Dokumen Invoice

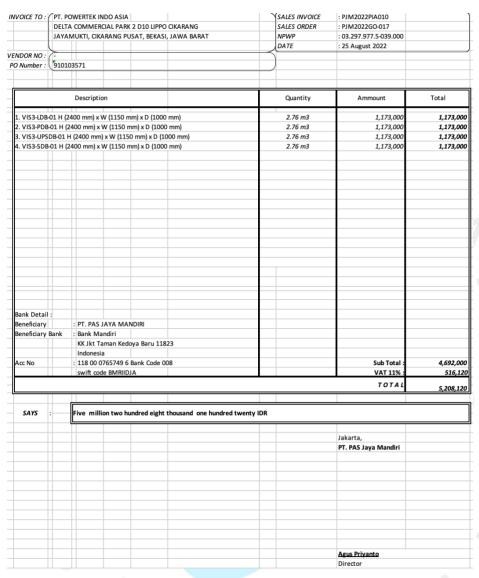
Invoice merupakan surat yang melampirkan rincian tagihan/pembayaran dari adanya transaksi barang atau jasa diberikan dari penjual kepada pembeli. Invoice itu sendiri berisi list barang atau jasa yang telah disetujui kedua belah pihak. Pada

perusahaan ini, biasanya *invoice* disertakan dengan tanda penyelesaian pekerjaan seperti surat jalan maupun berita acara.

Saat pengerjaan surat ini, praktikan selalu dibantu dengan pembimbing kerja dan para teknisi dalam pembuatannya dimana saat *purchase order* pelanggan telah di setujuin kedua belah pihak, surat ini pun dibuat berdasarkan rincian yang tertera pada *purchase order* pelanggan. Kemudian *invoice* disertakan surat jalan dari teknisi kepada praktikan dan pembimbing kerja. Berikut ini adalah salah satu contoh *invoice* yang praktikan kerjakan yang berangkat dari *purchase order* lalu pembuatan surat *invoice*:



Gambar 3. 14 Purchase Order

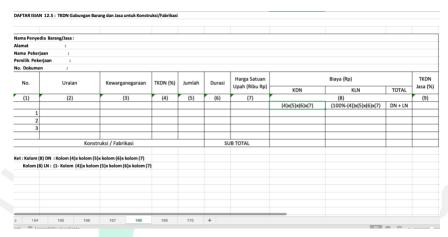


Gambar 3. 15 Invoice

3.2.6 Menyiapkan Proposal Penawaran

Proposal penawaran hampir sama dengan *quotation* namun untuk penawaran yang dibuat pada kondisi ini biasanya bernilai besar, kerja sama untuk project tertentu ataupun memenangkan tender. Disini dosen pembimbing kerja memberi arahan kepada saya untuk membuat tabel berupa excel yang didapat dari tender perusahaan. Tabel tersebut memuat syarat-syarat yang harus dipenuhi dan diisi oleh perusahaan

yang tertarik untuk pengadaan dan pemenangan tender. Berikut ini salah satu contoh tabel dari tender perusahaan yang diubah kedalam excel:



Gambar 3.16 Tabel Tender Excel

3.2.7. Pekerjaan lainnya

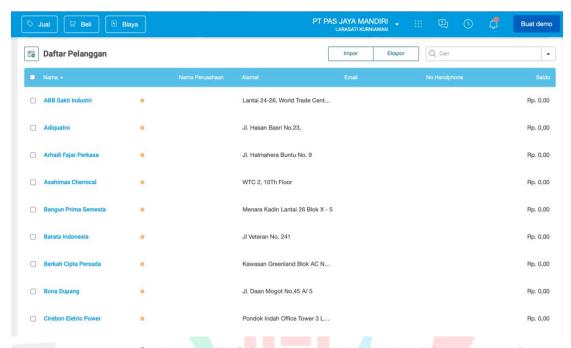
Perkejaan yang praktikan lakukan diantara nya seperti membantu merekap invoice yang diterima selama bulan Mei, Juni, dan Juli yang dilakukan pada setiap awal bulan hal ini untuk memudahkan dalam pengumpulan informasi dan pengecekan selama periode tersebut. Berikut ini contoh invoice yang direkap pada bulan Juni.

No	Tgl Terima Invoice	Tgl Invoice Invoice		РО	Vendor	Total	Keterangan	
1	30-Jun-22	30-Jun-22	00447/VI/CQ/INV/2022		PT. CYBERQUOTE INDONESIA	4,440,000	LUNAS	30-Jun-22
2	29-Jun-22	29-Jun-22	2022-0377	PJM2022PO253	PT. RITTAL	4,949,212		
3	22-Jun-22	22-Jun-22	2022-0349	PJM2022PO331	PT. RITTAL	12,467,964		
4	02-Jun-22	02-Jun-22	PT 3405		PT. PINANG BAJA SEJAHTERA	1,650,000	LUNAS	
5	13-Jun-22	13-Jun-22	0083/KAT/INV/VI/2022	PJM2022POWH200016	PT. KOMPRESOR AIR TEKNOLOGI	2,597,400	LUNAS	13-Jun-22
6		31-May-22	PM/FK/22050018	PJM2022POWH20015	PT. PURA MAYUNGAN	1,698,300		
7	30-Jun-22	30-Jun-22	INV/TMU/2022/078	PJM2022PO072	CV. TEKNINDO MANDIRI UTAMA	6,105,000		
8	30-Jun-22	30-Jun-22	INV/TMU/2022/076	PJM2022PO070	CV. TEKNINDO MANDIRI UTAMA	8,047,500		
9	30-Jun-22	30-Jun-22	INV/TMU/2022/077	PJM2022PO076	CV. TEKNINDO MANDIRI UTAMA	6,937,500		
10	10-Jun-22	10-Jun-22	PEN/FK/22060409	PJM2022PO327 Rev. 2	PT. PUMA ELEKTRIK NIAGA	492,857		
11	14-Jun-22	14-Jun-22	900309785		PT. Linde Indonesia	1,831,500		
12	24-Jun-22	24-Jun-22	090/INV-BPI/22	PJM2022PO066	PT. BLUE POWER INTERNATIONAL	83,250,000		
13	24-Jun-22	24-Jun-22	091/INV-BPI/22	PJM2022PO068	PT. BLUE POWER INTERNATIONAL	9,990,000		

Gambar 3. 17 Invoice Diterima Selama Bulan Juni

Selain itu, pencatatan digital dalam aplikasi Jurnal.id perusahaan tidak hanya komponen dan alat sewa saja, namun list para pelanggan dan supplier juga dicatat dan input ke dalam aplikasi tersebut. List tersebut didapat dari invoice perusahaan

dan bentuk interaksi kerja sama lainnya. Berikut ini adalah contoh list pelanggan perusahaan yang dimasukkan ke dalam Jurnal.id.



Gambar 3. 18 List Pelanggan terunggah dalam Jurnal.id

3.3 Kendala yang Dihadapi

Selama kegiatan kerja profesi berlangsung, pekerjaan yang diberikan kepada penulis terkadang menghadapi hambatan dan kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi penulis di antaranya sebagai berikut:

- 1) Proses perekapan tulis tangan dari komponen-komponen di gudang 1, hambatan yang sering praktikan hadapi ialah kesulitan dalam mengetahui jenis dan nama komponen tersebut hal ini di dasarkan pada latar belakang praktikan sebagai manajemen dan ketidaktahuan praktikan terkait komponen-komponen dunia listrik.
- 2) Proses perekapan digital dimana praktikan tidak hanya memasukan rekap tulis tangan praktikan sendiri namun beberapa rekap tulis tangan dari teknisi gudang lainnya alhasil setiap tulisan tangan berbeda-beda dan terkadang tidak jelas tulisan sehingga menyulitkan praktikan dalam proses perekapan digital.

- 3) Pada awal-awal mengunggah hasil catatan digital ke dalam website Jurnal.id, penulis dan bimbingan kerja menghadapi kendala yang membuat data tersebut tidak kunjung terinput di website tersebut.
- 4) Praktikan dihadapkan dengan beberapa komponen yang tidak tercantum seri sehingga menyulitkan praktikan untuk merekap deskripsi dalam pencatatan digital.
- 5) Terkadang jumlah suatu komponen tidak terlalu tepat jumlah nya hal ini biasanya terjadi karena komponen tersebut jumlah nya besar dan keluar masuknya komponen tersebut sehingga hasil pencatatan secara digital kurang akurat terhadap jumlah aktual di gudang.
- 6) Adanya jarak kurang lebih 800 meter antara gudang dan kantor tempat kerja profesi penulis berlangsung sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih dalam proses pencatatan digital komponen gudang tersebut.
- 7) Proses merekap *invoice* yang diterima dalam kurun waktu tertentu terkadang menghadapi kendala yaitu tidak tercantum nomer referensi *purchase order* perusahaan sehingga informasi untuk suatu periode terkait hal tersebut kurang maksimal.
- 8) Proses *purchase order* dimana kendala yang dihadapi praktikan yaitu terkadang perusahaan *supplier* barang tidak memiliki semua jenis barang yang diminta sehingga praktikan harus mencari sisa dari komponen yang dibutuhan gudang.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Praktikan menayakan nama dan jenis komponen yang tidak diketahui kepada para ahli di bidangnya yaitu para teknisi/karyawan gudang.
- 2) Praktikan menanyakan langsung terkait tulisan yang tidak jelas kepada teknisi yang menulis rekap tulisan tersebut adapun penulis mencari di internet jenis komponen yang tidak jelas tulisannya untuk memastikan komponen tersebut.

- Praktikan dan pembimbing kerja melakukan pelatihan jurnal.id dengan mendatangkan pihak langsung dari Jurnal.id melalui gmeet untuk membimbing kami dalam pengoperasian website tersebut.
- 4) Selalu diarahkan oleh teknisi untuk cara mengetahui jenis dan seri yang tercantum pada komponen tersebut.
- 5) Meningkatkan komunikasi antara praktikan dengan teknisi gudang ataupun sesama teknisi gudang dalam proses pencatatan tulis ataupun saat produk tersebut digunakan dengan mendorong adanya catatan secara tulis setiap harinya agar komponen tersebut sesuai dan mencegah adanya komponen yang berkurang tanpa sebab.
- 6) Praktikan setiap melakukan kunjungan ke gudang untuk merekap pencatatan secara tulis tangan meminta penjaga kantor maupun gudang untuk antar jemput penulis menggunakan motor untuk menghemat waktu dan tenaga.
- 7) Mengakses history *purchase order* perusahaan untuk mendapatkan nomer referensi *purchase order* sehingga informasi yang direkap lebih maksimal.

3.5 Pembelajaran yang didapat

Selama kegiatan kerja profesi di PT. PAS JAYA MANDIRI berlangsung, praktikan mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman diantaranya sebagai berikut:

1. Pengalaman dalam Bidang Pemasaran

Praktikan memperoleh banyak pengalaman baru terkait pemasaran yang didapat saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja. Pengalaman tersebut sangat berguna bagi praktikan yang memiliki latar belakang minat pemasaran. Adapun tugas yang diberi seperti membuat surat *invoice*, *purchase order*, *packing list*, *quotation* dan menyiapkan penawaran menjadi bentuk melatih praktikan untuk memperoleh pengalaman yang akan berguna saat nanti masuk dunia kerja.

2. Mengenal Lingkungan Kerja

Praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait lingkungan kerja terutama di perusahaan tempat praktikan melangsung kerja profesi. Lingkungan kerja yang praktikan pahami seperti kegiatan sosial dalam internal dan eksternal perusahaan, budaya yang diterapkan dan juga kepemimpinan dari direktur yang mengayomi setiap karyawan menjadi bentuk pengenalan praktikan terhadap lingkungan kerja.

3. Membangun Pribadi yang Lebih Profesional

Praktikan dalam memperoleh pengalaman kerja dan lingkungan kerja mendorong kepribadian praktikan untuk bisa profesional dalam dunia kerja. Pribadi yang dibangun seperti disiplin baik itu waktu dan tugas, mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik serta bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan. Oleh sebab itu, selama kerja profesi berlangsung praktikan memperoleh banyak sifat profesionalitas yang berguna untuk membangun pribadi praktikan menjadi lebih baik lagi.

